

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif komparasi. Menurut (Azwar, 2011) penelitian jenis kuantitatif akan lebih menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistika dan dilakukan pada penelitian jenis inferensial atau pengujian hipotesis. Penelitian yang banyak menggunakan angka dari mulai pengumpulan data, pengolahan hingga pemaparan hasil. Aswarani dalam Puspitasari (2013:49) berpendapat bahwa penelitian komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan terkait benda-benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok dan prosedur kerja. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan *self regulated learning* ditinjau dari *goal orientation* mahasiswa PSPD 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah cakupan keseluruhan variabel yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah semua mahasiswa PSPD 2016 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah 150 orang mahasiswa PSPD 2016. Adapun gambaran jumlah 150 mahasiswa yang terbagi menjadi dua karakteristik *goal orientation* adalah sebagai berikut 1) Mahasiswa dengan *mastery goal orientation* berjumlah 104 orang 2) Mahasiswa dengan *performance goal*

*orientation* berjumlah 31 orang 3) Mahasiswa yang tidak dapat dibedakan berjumlah 9 orang 4) Mahasiswa yang tidak mengisi dengan lengkap berjumlah 6 orang.

Mahasiswa 2015 tidak dijadikan sebagai responden karena sudah dijadikan sebagai responden uji coba validitas dan reliabilitas penyesuaian kuisisioner. Karakteristik dari populasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dan mahasiswi PSPD Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2016.
- 2) Mahasiswa yang memiliki *mastery goal orientation*.
- 3) Mahasiswa yang memiliki *performance goal orientation*.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan dipilih dengan syarat dan ketentuan tertentu untuk mewakili populasinya (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini pengambilan sample untuk dijadikan responden observasi dilakukan dengan cara random.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel didasarkan pada kriteria penerimaan yang meliputi kriteria inklusi dan eksklusi.

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2) Mahasiswa dan mahasiswi yang bersedia untuk menjadi responden penelitian.

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa dan mahasiswi yang pengisian kuisisionernya tidak lengkap.

- 2) Mahasiswa dan mahasiswi yang tidak dapat diklasifikasi kedalam dua tipe *goal orientation*.

Diketahui total mahasiswa kedokteran umum 2016 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 174 orang. Sample yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 150 orang mahasiswa yang kemudian akan dibagi berdasarkan hasil penggolongan *goal orientation*.

Berdasarkan hasil penggolongan karakteristik *goal orientation* diperoleh populasi mahasiswa PSPD Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016 yang memiliki *mastery goal* berjumlah 104 orang dan yang memiliki *performance goal* berjumlah 31 orang. Menurut Mc Millan dan Sally (2011) ukuran sample penelitian komparasi adalah 30 subjek untuk masing-masing kelompok. Sampel penelitian yang akan diambil untuk masing-masing karakteristik *goal orientation* adalah 30 orang sehingga total subjek yang akan diambil berjumlah 60 orang.

Pengambilan sampel untuk jenis *mastery goal* diambil secara acak sebanyak 30 subjek dari 104 karena jumlahnya yang jauh lebih besar dibanding jenis *performance goal*. Sedangkan untuk jenis *performance goal* diambil 30 subjek dari 31 yang ada.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Peneliti memilih Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai tempat penelitian karena ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *goal orientation* terhadap tingkat *self regulated learning* bagi mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian dimulai dengan pembuatan proposal yaitu pada tanggal 01 Mei 2016 sampai seminar proposal pada tanggal 25 Mei 2016.

Selanjutnya, pada tanggal 14 Februari 2017 dilakukan penyesuaian angket yang diambil dari kuisisioner milik Anggi Puspitasari, uji validitas dan reliabilitas dilakukan guna

memastikan kesesuaian pernyataan dalam angket terhadap kondisi mahasiswa dan mahasiswi PSPD 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pengolahan data dan penyusunan kembali item-item yang valid dilakukan pada tanggal 11 April 2017, dilanjutkan dengan pembagian kuisioner per-tutorial kepada mahasiswa PSPD 2016 yang dilakukan pada tanggal 18 April 2017 dan 25 April 2017.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang bervariasi yang akan mempengaruhi variabel lain (Azwar, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *goal orientation*.

##### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui seberapa besar efek atau pengaruh dari variabel lain (Azwar, 2011). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *self-regulated learning*.

#### **E. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini ditetapkan batasan operasional variabel sebagai berikut :

##### 1. *Self-Regulated Learning*

*Self-regulated learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemandirian dan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengatur dan memotivasi diri dalam proses belajarnya secara mandiri.

##### 2. *Goal Orientation*

Schunk (2012: 513) mengatakan bahwa *goal orientation* adalah tujuan dan fokus seseorang dalam mencapai prestasi serta merupakan alasan seorang peserta didik dalam menyelesaikan tugas akademiknya

##### 3. Mahasiswa PSPD UMY 2016

Mahasiswa PSPD UMY 2016 adalah peserta didik angkatan 2016 yang sedang menempuh jenjang pendidikan kedokteran umum di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### 4. Tidak dapat diklasifikasikan

Subjek tidak dapat diklasifikasikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek yang tidak dapat dibedakan atau tidak termasuk ke dalam kelompok *mastery goal* ataupun *performance goal*, apabila kriteria kedua kelompok memiliki hasil atau skor yang sama.

### **F. Alat dan Bahan Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah adaptasi kuisisioner milik Puspitasari (2013) dengan 39 item pertanyaan untuk skala *self-regulated learning* dan 14 item untuk skala *goal orientation*. Skala psikologi *self-regulated learning* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap seberapa tinggi usaha mahasiswa secara sistematis untuk memfokuskan pikiran, perasaan, dan perilaku pada pencapaian tujuan. Skala *goal orientation* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengklasifikasikan mahasiswa kedalam dua jenis *goal orientation* yaitu jenis *mastery goal* dan *performance goal*. Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban, tanpa menggunakan jawaban netral agar tidak ada jawaban yang bersifat keragu-raguan, empat alternatif jawaban tersebut terdiri dari :

1. STS (Sangat Tidak Sesuai)
2. TS (Tidak Sesuai)
3. S (Sesuai)
4. SS (Sangat Sesuai)

Skor item yang digunakan adalah 1, 2, 3, 4. Pernyataan terdiri dari dua jenis antara lain : *favorable* (pernyataan yang mendukung objek penelitian) dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung objek penelitian).

Skor untuk pernyataan *favorable* :

Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban, tanpa menggunakan pilihan jawaban netral. Menurut Hadi (1991), pemilihan empat alternatif jawaban tersebut berdasarkan pertimbangan berikut, yaitu :

- 1) Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu.
- 2) Adanya pilihan tengah atau netral membuat responden menjadi ragu.
- 3) Maksud kategorisasi jawaban SS-S-TS-STSS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, lebih ke arah setuju atau tidak setuju.

## **G. Metode Pengambilan Data**

Penelitian ini menggunakan skala psikologi untuk mengukur *goal orientation* dan *self-regulated learning* mahasiswa PSPD UMY. Awalnya penelitian ini menggunakan skala dengan jumlah 68 item. Item-item telah diperbarui atau disesuaikan dengan kondisi mahasiswa PSPD UMY. Skala diujikan pada 30 orang mahasiswa PSPD UMY angkatan 2015 untuk melihat apakah ada item dalam skala yang menggunakan kata-kata atau kalimat yang susah untuk dimengerti. Diantara 30 subjek uji coba, terdapat 2 orang subjek uji yang diminta untuk mengisi kuisioner sambil didampingi dan ditanyakan apakah ada kata-kata yang rancu atau kurang dimengerti secara langsung.

### **1) Skala *Self-Regulated Learning***

Skala *self-regulated learning* pada penelitian ini berjumlah 39 item dengan jumlah awal sebelum dilakukan uji validasi dan reliabilitas berjumlah 51 item. Aspek-

aspek yang digunakan dalam skala *self-regulated learning* pada penelitian ini adalah (1) *personal function*, (2) *behavior function*, (3) *environmental function* yang terbagi menjadi beberapa indikator *rehearsing & memorizing* (berlatih dan menghafal), *goal setting & planning* (penetapan tujuan dan membuat perencanaan), *self-evaluating* (evaluasi diri terhadap kemajuan atau pun kemunduran sesuai dengan tujuan), *self-consequencing* (bayangan akan konsekuensi berupa *reward* dan *punishment* atas hasil belajar yang akan diperoleh), *seeking information* (usaha dalam mencari informasi atau sumber-sumber yang dapat membantu proses belajar), *keeping records & self-monitoring* (usaha untuk mencatat berbagai hasil yang diperoleh dari proses belajar), *environmental structuring* (usaha untuk memilih atau mengatur lingkungan fisik sebagai tempat yang nyaman untuk belajar), dan *seeking social assistance* (usaha untuk mencari bantuan kepada pengajar, teman sebaya atau pun orang dewasa yang dianggap dapat membantu).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti untuk skala *goal orientation* dan *self-regulated learning* pada dua orang responden uji coba tidak terdapat kata atau kalimat yang sulit untuk dimengerti. Adapun item-item yang telah diganti atau disesuaikan terlampir dalam karya tulis ini pada lampiran 1.

Skala kemudian direvisi kembali dengan tetap mempertahankan 68 item dengan beberapa perubahan kata untuk penyesuaian dengan keadaan mahasiswa PSPD 2016 UMY. Pelaksanaan uji coba skala dilakukan pada bulan Februari 2017 dan diujikan kepada 30 orang mahasiswa kedokteran umum UMY angkatan 2015. Tujuan dilakukannya uji coba ini adalah untuk menguji kevalidan dan reliabilitas kuisioner sebelum digunakan kepada subjek penelitian sebenarnya dengan syarat subjek uji memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian sebenarnya.

Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh bahwa skala *self-regulated learning* yang terdiri dari 51 item terdapat 39 yang valid dan 12 item yang tidak valid. Item dinyatakan valid apabila signifikansi item tersebut lebih besar dari  $p > 0,01$  atau  $p > 0,05$ . Sebaliknya, apabila signifikansi item lebih kecil dari  $p < 0,01$  atau  $p < 0,05$  maka item dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid terdapat pada nomor 1, 2, 4, 11, 16, 26, 35, 36, 48, 49, 50 dan 51.

Item yang valid kemudian disusun kembali dan digunakan sebagai alat pengambilan data pada penelitian yang sebenarnya, sedangkan item yang tidak valid dibuang, sehingga pada skala *self-regulated learning* yang baru terdapat 39 item pernyataan. Item-item yang gugur dan memenuhi syarat selengkapny dapat dilihat pada hasil uji coba dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Sebaran item Uji Coba Skala *Self-Regulated Learning*

Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
		F	UF	
<i>Personal</i>	<i>Rehearsing &amp; memorizing</i>	*1,14,25	*2,*11,47,19	7
<i>Fuction</i>	<i>Goal setting &amp; planning</i>	5,20,29	6,10	5
<i>Behavior</i>	<i>Self-evaluating</i>	40,*48	*4,33,36	5
<i>Function</i>	<i>Self-consequenting</i>	17,32,*51	*16,41	5
	<i>Seeking information</i>	12,23,37,45	8,13,24,44	8
<i>Environmental</i>	<i>Keeping records &amp; self-</i>	9,18,39,43	15,21,*26,38	8
<i>Function</i>	<i>monitoring</i>			
	<i>Environmental structuring</i>	3,27,*35	7,28,*49	6
	<i>Seeking social assitance</i>	31,34,42	22,36,*46,*50	7
	<b>Total</b>	25	26	51

Tanda (\*) : Nomor item yang tidak valid

Penyebaran butir-butir item penelitian skala *self regulated learning* setelah item-item yang tidak valid dibuang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Sebaran Item Penelitian *Self-Regulated Learning*

Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
		F	UF	



<i>Personal</i>	<i>Rehearsing &amp; memorizing</i>	14,25	47,19	4
<i>Fuction</i>	<i>Goal setting &amp; planning</i>	5,20,29	6,10	5
<i>Behavior</i>	<i>Self-evaluating</i>	40	33,36	3
<i>Function</i>	<i>Self-consequenting</i>	17,32	41	3
<i>Environmental</i>	<i>Seeking information</i>	12,23,37,45	8,13,24,44	8
	<i>Keeping records &amp; self-monitoring</i>	9,18,39,43	15,21,38	7
	<i>Environmental structuring</i>	3,27	7,28	4
	<i>Seeking social assitance</i>	31,34,42	22,36	5
<b>Total</b>		21	18	39

Penyebaran item setelah dilakukan penyusunan ulang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 *Blueprint Skala Self-Regulated Learning*

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor F</b>	<b>Item UF</b>	<b>Total</b>
<i>Personal</i>	<i>Rehearsing &amp; memorizing</i>	10, 20	14, 39	4
<i>Function</i>	<i>Goal setting &amp; planning</i>	15, 23, 2	3, 7	5
<i>Behavior</i>	<i>Self-evaluating</i>	32	26, 28	3
<i>Function</i>	<i>Self-consequenting</i>	12, 25	33	3
<i>Environmental</i>	<i>Seeking information</i>	8, 18, 29, 37	5, 9, 19, 36	8
	<i>Keeping records &amp; self-monitong</i>	6, 13, 31, 35	11, 16, 30	7
	<i>Environmental structuring</i>	1, 21	4, 22	4
	<i>Seeking social assistance</i>	24, 27, 34	17, 38	5
<b>Total</b>				39

Setelah dipastikan dan disusun kembali item-item yang akan digunakan, maka dapat dibagi kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4 *Kriteria Self-Regulated Learning*

<b>Interval Skor</b>	<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
$(M + 1,0 \sigma) \leq X$	$117 \leq X$	Tinggi
$(M - 1,0 \sigma) \leq X < (M+1,0 \sigma)$	$78 \leq X < 117$	Sedang
$X < (M - 1,0 \sigma)$	$X < 78$	Rendah

## 2) *Skala Goal Orientation*

Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh bahwa skala *goal orientation* yang semula berjumlah 17 item yang terdiri dari 10 item *performance goals* dan 7 item *matery goals*,

terdapat 3 item dari *performance goals* yang tidak lulus uji validasi yaitu terdapat pada nomor 6, 13 dan 15 sehingga harus dibuang dan hanya digunakan 7 item yang valid, dan 7 item *mastery goals* dinyatakan valid. Item dinyatakan valid apabila signifikansi item lebih besar dari  $p > 0,01$  atau  $p > 0,05$ . Sebaliknya, apabila signifikansi item lebih kecil dari  $p < 0,01$  atau  $p < 0,05$  maka item dinyatakan tidak valid.

Item-item yang gugur dan memenuhi syarat dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Sebaran item Uji Coba Skala *Goal Orientation* Setelah Uji Coba

<b>Jenis Goal Orientation</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Total</b>
<i>Mastery Goal</i>	3, 4, 5, 7, 10, 12, 14	7
<i>Performance Goal</i>	1, 2, *6, 8, 9, 11, *13, *15, 16, 17	10
<b>Total</b>		<b>17</b>

Tanda (\*) : Nomor item yang tidak valid

Penyebaran butir-butir item penelitian variabel *goal orientaion* dapat dilihat pada tabel berikut

:

Tabel 3.6 Sebaran item Uji Coba Skala *Goal Orientation*

<b>Jenis Goal Orientation</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Total</b>
<i>Mastery Goal</i>	3, 4, 5, 7, 10, 12, 14	7
<i>Performance Goal</i>	1, 2, 8, 9, 11, 16, 17	7
<b>Total</b>		<b>14</b>

Skala psikologi *goal orientation* ini digunakan untuk membagi tipe mahasiswa menjadi dua macam kategori yaitu tipe *mastery goal & performed goal*. Aspek *mastery goal* memiliki 7 item pernyataan dan aspek *performance goal* 7 item pernyataan.

Tabel 3.7 *Blueprint* Skala *Goal Orientation*

<b>Aspek</b>	<b>Nomor item</b>	<b>Total</b>
--------------	-------------------	--------------

<b>Mastery Goal</b>	3, 4, 5, 6, 9, 11, 12	7
<b>Performance Goal</b>	1, 2, 7, 8, 10, 13, 14	7
<b>Total</b>		<b>14</b>

*Kelompok Mastery Goal*

Jumlah item	: 7
Rentang Maksimum	: (jumlah item x skor tertinggi) = 7 x 4 = 28
Rentang Minimum	: (jumlah item x skor terendah) = 7 x 1 = 7
Mean teoritis (M)	: (skor tertinggi + skor terendah) : 2 : (28 + 7) : 2 = 17,5
Standar Deviasi ( $\sigma$ )	: { (skor tertinggi – skor terendah) : 6 } : { (28 – 7) : 6 } = 3,5

Tabel 3.8 Kriteria *Mastery Goal*

<b>Interval Skor</b>	<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
$(M + 1,0 \sigma) \leq X$	$21 \leq X$	Tinggi
$(M - 1,0 \sigma) \leq X < (M+1,0 \sigma)$	$14 \leq X < 21$	Sedang
$X < (M - 1,0 \sigma)$	$X < 14$	Rendah

*Kelompok Performance Goal*

Jumlah item	: 7
Rentang Maksimum	: (jumlah item x skor tertinggi) = 7 x 4 = 28
Rentang Minimum	: (jumlah item x skor terendah) = 7 x 1 = 7
Mean teoritis (M)	: (skor tertinggi + skor terendah) : 2 : (28 + 7) : 2 = 17,5
Standar Deviasi ( $\sigma$ )	: { (skor tertinggi – skor terendah) : 6 } : { (28 – 7) : 6 } = 3,5

Tabel 3.9 Kriteria *Performance Goal*

<b>Interval Skor</b>	<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
$(M + 1,0 \sigma) \leq X$	$21 \leq X$	Tinggi
$(M - 1,0 \sigma) \leq X < (M+1,0 \sigma)$	$14 \leq X < 21$	Sedang
$X < (M - 1,0 \sigma)$	$X < 14$	Rendah

Sesuai dengan kriteria diatas, maka mahasiswa yang termasuk kelompok *mastery goal* tinggi memiliki skor  $X \geq 21$ , sedang  $14 \leq X < 21$  dan rendah  $X < 14$ . Begitu juga dengan kelompok *performance goal*, dikatakan tinggi jika memiliki skor  $X \geq 21$ , sedang  $14 \leq X < 21$  dan rendah  $X < 14$ .

Setelah mengklasifikasikan mahasiswa sesuai dengan kriteria pada karakteristik *goal orientation*, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa dikatakan kelompok *mastery goal*, apabila kriteria *mastery goal* lebih dominan atau lebih tinggi skornya daripada kriteria *performance goal*.
2. Mahasiswa dikatakan kelompok *performance goal*, apabila kriteria *performance goal* lebih dominan atau lebih tinggi skornya daripada kriteria *mastery goal*.
3. Mahasiswa dikatakan tidak terbedakan atau tidak termasuk ke dalam kelompok *mastery goal* ataupun *performance goal*, apabila kriteria kedua kelompok memiliki hasil atau skor yang sama.

### **3) Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Suatu instrumen dikatakan sah jika memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya jika suatu instrumen memiliki tingkat validitas yang rendah maka dapat dikatakan instrumen tersebut kurang sah. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Validitas skala *goal orientation* dan skala *self-regulated learning* mahasiswa dalam penelitian ini diukur menggunakan pendekatan validitas konstruk karena mengukur sejauh mana skala *goal orientation* dan skala *self-regulated learning* mahasiswa dalam mengungkapkan konsep teoritik yang ingin diukur. Validitas konstruk ini akan dianalisis secara statistika. Adapun cara pengukuran validitas tersebut adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*, karena item yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi antara skor item dan skor total item.

Suatu instrumen dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian melalui *SPSS Versi 16.0 For Windows* diperoleh hasil untuk validasi skala *goal orientation* kelompok *mastery goal* dan kelompok *performance goal* dinyatakan valid dengan hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu koefisien setiap item pernyataan  $>$  0,361. Pada pengujian skala *self regulated learning* didapatkan hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $r$  hitung setiap item pernyataan  $>$  0,361, maka skala *self regulated learning* dinyatakan valid.

## **b. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu skala yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut sudah baik dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2010). Instrumen yang baik tidak bersifat menekan atau mengarahkan responden untuk memilih suatu jawaban tertentu.

Menurut (Azwar, 2011) pendekatan reliabilitas konsistensi internal bertujuan untuk melihat konsistensi antar item dalam uji tes itu sendiri. Uji tingkat reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, karena dalam pengambilan data ini menggunakan skala bertingkat sehingga skornya 1, 2, 3 dan 4.

Koefisien reliabilitas memiliki rentang angka 0 sampai 1,00. Suatu instrumen dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00, sebaliknya dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang rendah jika koefisien reliabilitasnya mendekati angka 0 (Puspitasari A. , 2013).

Berdasarkan hasil uji melalui *SPSS Versi 16.0 For Windows* diperoleh hasil untuk reliabilitas skala goal orientation kelompok *mastery goal* sebesar 0,643, sedangkan skala *goal orientation* kelompok *performance goal* sebesar 0,711. Berdasarkan hasil tersebut, maka skala *goal orientation* secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

Tabel 3.10 *Reliability Statistic* Kelompok *Mastery Goal*

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.643</b>	7

Tabel 3.11 *Reliability Statistic* Kelompok *Performance Goal*

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.711</b>	7

Hasil uji reliabilitas pada skala *self regulated learning* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,936. Berdasarkan hasil tersebut, maka skala *self regulated learning* dinyatakan reliabel.

Tabel 3.12 *Reliability Statistic* Skala *Self Regulated Learning*

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.936</b>	39

## **H. Jalannya Penelitian**

1. Penyusunan proposal pada bulan Mei 2016.
2. Peneliti melakukan survey awal untuk memperoleh perijinan dan data serta informasi tentang jumlah mahasiswa PSPD 2016 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah mendapatkan ijin dari pihak kampus, peneliti akan menentukan subjek penelitian adalah mahasiswa kedokteran umum 2016 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti dan bersedia menjadi responden.
3. Peneliti akan memberikan kuisisioner penggolongan *goal orientation* yang juga akan diiringi dengan pemberian kuisisioner pengukuran tingkat *self-regulated learning* dengan menggunakan skala ukur psikologi milik Anggi Puspitasari (2013) yang telah disesuaikan dan divalidasi.
4. Menghitung, mengolah dan menganalisa hasil kuisisioner yang telah diisi oleh mahasiswa PSPD 2016 kemudian menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan diantara hasil yang didapatkan.

## I. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui berbagai tahap, seperti : penentuan sampel, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data. Uji statistic yang digunakan untuk mencari persamaan atau perbedaan antara dua kelompok data ini adalah dengan uji komparasi dengan bantuan aplikasi program *SPSS Versi 16.0 For Widows*. Dimana salah satu syarat penggunaan uji hipotesisnya adalah uji normalitas. Maka akan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*.

Metode analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu analisis deskriptif variabel *self regulated learning* secara umum dan spesifik. Perhitungan analisis deskriptif penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.13 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan Mean Hipotetik

Interval Skor	Kriteria
$(M + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi
$(M - 1,0 \sigma) \leq X < (M+1,0 \sigma)$	Sedang
$X < (M - 1,0 \sigma)$	Rendah

Keterangan :

M : mean teoritis

$\sigma$  : mean deviasi

Metode analisis data selanjutnya digunakan untuk mencari perbedaan tingkat *self regulated learning* ditinjau dari *goal orientation* mahasiswa PSPD 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan uji coba *t test*. Setelah data dalam penelitian terkumpul, untuk membuktikan hipotesisnya maka dapat digunakan rumus *t-test* sebagai berikut :

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$



Keterangan :

$M_x$  = Rerata dari sampel mahasiswa yang memiliki *mastery goal*

$M_y$  = Rerata dari sampel mahasiswa yang memiliki *performance goal*  $S_{Dbm}$  =

Standar kesalahan perbedaan mean sampel mahasiswa yang memiliki *mastery goal* dan sampel mahasiswa yang memiliki *performance goal*.

Terdapat asumsi dari teknik analisis statistik *t-test* sebagai berikut :

1. Varian antar dua kelompok adalah homogen
2. Distribusi dari dua kelompok adalah normal

Pengujian hipotesis menggunakan teknik *independent sample t-test* beda kelompok yaitu perbedaan *self regulated learning* antara mahasiswa yang memiliki *mastery goal* dan mahasiswa yang memiliki *performance goal*. Dikatakan berbeda kelompok karena digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berbeda. Teknik ini digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependennya.